

IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA VIDEO TUTORIAL DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMAHAMI ISI BACAAN SISWA KELAS VI SD NEGERI CEPAKA

Desak Kade Puspita Dewi^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

tatajelly9@gmail.com¹, ninyomankarmini@gmail.com², rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Model Problem-Based Learning (PBL) yang didukung oleh media video tutorial dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Cepaka pada materi memahami isi bacaan. Berdasarkan pengamatan, penggunaan metode ceramah sebelumnya kurang efektif dalam membuat siswa memahami materi, yang mendorong peneliti untuk mengadopsi PBL dengan media video tutorial. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan instrumen yang meliputi lembar refleksi, modul pembelajaran, lembar kerja siswa, dan soal evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I, ketuntasan belajar mencapai 56%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%, yang menunjukkan pencapaian ketuntasan klasikal. Penerapan PBL dengan media video tutorial terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, yang diharapkan dapat diadopsi lebih luas dalam pembelajaran di sekolah dasar. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Kata kunci: Model Problem-Based Learning (PBL), hasil belajar, peningkatan pemahaman siswa.

IMPLEMENTATION OF *PROBLEM BASED LEARNING* MODEL USING VIDEO TUTORIAL MEDIA CAN IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN UNDERSTANDING READING CONTENT OF GRADE VI STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL CEPAKA

ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the Problem-Based Learning (PBL) Model supported by video tutorial media in improving the learning outcomes of grade VI students of SD Negeri Cepaka on the material of understanding reading content. Based on observations, the use of the previous lecture method was less effective in making students understand the material, which prompted researchers to adopt PBL with video tutorial media. This study uses a classroom action research methodology that is carried out in two cycles. Each cycle consists of two meetings, with instruments including reflection sheets, learning modules, student worksheets, and evaluation questions. The results of the study showed that in cycle I, learning completeness reached 56%, while in cycle II it increased to 92%, which indicates the achievement of classical completeness. The implementation of PBL with video tutorial media has proven effective in improving students' understanding of the material, which is expected to be adopted more widely in learning in elementary schools. It is hoped that this study can contribute to the development of more innovative and effective learning methods.

Keywords: *Problem-Based Learning (PBL), learning outcomes, understanding reading content, improving student understanding.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan dalam menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (A, 2018). Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia salah satu kompetensinya adalah memahami isi bacaan (Mubin & Aryanto, 2024).

Dalam praktiknya, pembelajaran di kelas sering kali membuat siswa merasa bingung dan kurang memahami materi, khususnya dalam hal memahami isi bacaan. Hal ini disebabkan oleh kurang optimalnya strategi pembelajaran yang dirancang oleh pendidik, termasuk pemilihan model dan metode yang kurang sesuai. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Cepaka pada materi tersebut menjadi salah satu buktinya.

Berdasarkan refleksi terhadap proses pembelajaran sebelumnya, diduga kuat bahwa penggunaan metode ceramah yang diterapkan sebelumnya kurang efektif. Metode ini cenderung membuat siswa merasa jenuh, kehilangan fokus, dan kurang terhubung dengan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, dipilihlah model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) yang didukung oleh media video tutorial sebagai alternatif. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan fokus siswa selama proses pembelajaran dan membantu mereka lebih memahami materi dengan baik.

Penerapan Model Problem-Based Learning (PBL) di sekolah dasar memiliki peranan penting karena PBL dirancang sebagai rangkaian aktivitas pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam. Model ini menawarkan pembelajaran yang bermakna,

mendorong rasa ingin tahu, serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah. Selain itu, PBL juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran di sekolah dasar (Afni, 2020). Problem-Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah sebagai pemicu utama, mendorong siswa untuk belajar secara kolaboratif dalam kelompok. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta membantu siswa menentukan dan memanfaatkan sumber belajar yang relevan untuk menemukan Solusi (Hotimah, 2020). Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa sintaks dari model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) sangat relevan untuk diterapkan pada materi memahami isi bacaan. Materi ini sering kali menyajikan kalimat, puisi, atau karya sastra yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam merancang sintaks PBL, guru perlu mengintegrasikan model ini dengan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, seperti video tutorial, guna meningkatkan fokus dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Video tutorial memiliki kemampuan untuk menggambarkan konsep secara visual, menyajikan proses pembelajaran secara prosedural dan terstruktur, serta menyampaikan materi yang dikembangkan sesuai dengan format video (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang efektif harus didasarkan pada relevansi dan nilai tambah

yang dapat diberikan kepada siswa melalui pengalaman belajar yang melibatkan media tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah implementasi model problem based learning berbantuan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Cepaka pada materi memahami isi bacaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid mengenai hasil belajar siswa yang diharapkan dapat mengalami peningkatan. Penelitian tindakan kelas ini juga memberikan berbagai manfaat bagi guru di sekolah, antara lain: (1) memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran yang digunakan; (2) mendukung pengembangan profesional guru; (3) meningkatkan keterbukaan dan rasa percaya diri guru; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam penelitian empiris; (5) meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri Cepaka selama semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian melibatkan 27 siswa kelas 6. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan penelitian berlangsung dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Instrumen yang digunakan mencakup lembar refleksi, modul pembelajaran, lembar kerja siswa, serta soal evaluasi yang dikerjakan oleh peserta didik pada setiap siklus. Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk observasi,

tes, pencatatan lapangan, dan dokumentasi (Slameto, 2016). Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I, tahap pelaksanaan dilakukan dalam dua pertemuan, di mana guru mengadakan tes untuk mengevaluasi hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Berdasarkan hasil observasi, terlihat pencapaian hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 di SD Negeri Cepaka sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif
Pada Siklus I

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	15
2	Peserta didik Tidak Tuntas	12
3	Persentase Peserta didik Tuntas	56%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	44%

Berdasarkan data pada tabel sebelumnya, diketahui bahwa pada siklus I tingkat ketuntasan belajar mencapai 56%, dengan 15 dari 27 siswa berhasil memenuhi kriteria ketuntasan. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belum tercapai, karena hanya 56% siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 , sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sebaliknya, masih ada 12 siswa, atau sekitar 44%, yang belum memenuhi standar ketuntasan. Persentase tersebut masih di bawah target ketuntasan klasikal yang diharapkan, yaitu 80%.

Pada tahap refleksi, ditemukan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis masalah (PBL) belum optimal, terutama dalam aspek diskusi yang masih kurang aktif dan interaktif. Untuk mengatasi hal ini, penulis merancang strategi baru pada siklus II dengan menerapkan model PBL yang didukung oleh media video tutorial untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan siklus II diikuti dengan tes untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui metode diskusi yang lebih efektif. Hasil dari tes tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif
Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	25
2	Peserta didik Tidak Tuntas	2
3	Persentase Peserta didik Tuntas	92 %
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	8 %

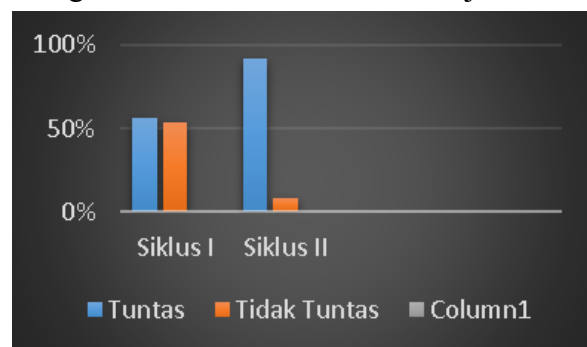
Berdasarkan data pada tabel, diperoleh informasi bahwa pada siklus II tingkat ketuntasan belajar mencapai 92%, dengan 25 dari 27 siswa berhasil memenuhi kriteria ketuntasan. Hasil ini menunjukkan bahwa secara klasikal, pencapaian pada siklus II sudah sangat baik, karena hanya 2 siswa (8%) yang memperoleh nilai di bawah 65.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang dilengkapi dengan media video tutorial memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia, di mana ketuntasan belajar meningkat signifikan dari

56% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II. Dengan demikian, pada siklus II ketuntasan belajar Bahasa Indonesia secara klasikal telah tercapai sesuai dengan target.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Erita, 2022) bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa



Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif
Pada Siklus I

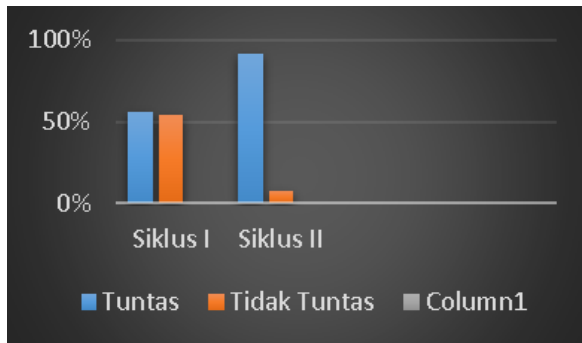
No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	15
2	Peserta didik Tidak Tuntas	12
3	Persentase Peserta didik Tuntas	56%
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	44%

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif
Pada Siklus II

No	Uraian	Hasil
1	Peserta didik Tuntas	25
2	Peserta didik Tidak Tuntas	2
3	Persentase Peserta didik Tuntas	92 %
4	Persentase Peserta didik Tidak Tuntas	8 %

Diagram 1. Judul Diagram

Diagram.1 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa



SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) berbantuan media video tutorial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri Cepaka pada materi memahami isi bacaan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dari 15 siswa (56%) pada siklus I menjadi 25 siswa (92%) pada siklus II setelah penerapan model PBL dengan media video tutorial.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar guru lebih sering menggunakan berbagai metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif, meskipun metode tersebut sederhana. Tujuannya adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan baru, memahami konsep, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah. Untuk mendukung keberhasilan metode diskusi, guru perlu mempersiapkan materi dengan baik, termasuk menentukan topik yang relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa

diskusi dapat berlangsung efektif dan mencapai hasil yang optimal. Untuk penelitian berikutnya, disarankan adanya perbaikan dan pengembangan lebih lanjut agar hasil yang dicapai semakin maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program studi S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, istri tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas 5 di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*literate cited*)

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>
- Afni, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 3(4), 1001–1004. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(1), 62–73.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>